

## ABSTRAKSI

### ISLAMIC CENTER DI PEKANBARU

Pekanbaru merupakan salah satu kota yang berada di provinsi Riau. Suku bangsa pendukung utama kebudayaan di daerah ini adalah suku bangsa Melayu. Sebagian besar penduduknya memeluk agama Islam, karena Islam dizaman kerajaan-kerajaan Melayu Riau menjadi agama resmi kerajaan.

Karena demikian besarnya pengaruh Islam, menyebabkan masyarakat sangat mementingkan fasilitas keagamaan, baik yang bersifat formal ataupun non formal, pemerintah juga telah menetapkan bahwa untuk setiap 120.000 orang sudah seharusnya dibangun sebuah masjid yang berskala kota dengan seluruh fasilitas keagamaan formal dan informal.

Untuk itu penulis bertujuan untuk merencanakan dan merancang suatu wadah dalam bentuk fisik yang berbentuk Islamic center, dimana ia menyediakan fasilitas yang berhubungan dengan agama Islam, baik dalam pengertian Islam sebagai ajaran agama, maupun Islam sebagai pedoman dalam hidup bermasyarakat. Selain bergerak dalam bidang yang bersifat keagamaan, Islamic center ini juga diharapkan mampu menampung kegiatan yang bersifat sosial budaya maupun ekonomi.

Islamic center ini dirancang berdasarkan konsep bangunan Islam dan terdapat unsur kebudayaan Melayu didalamnya. Dalam konsep bangunan Islam menerapkan prinsip-prinsip seperti pelengkung (arc), ornamentasi, pengulangan, yang mana prinsip – prinsip tersebut termasuk kedalam seni ruang Islam. Sedangkan unsur kebudayaan melayu ditempatkan, karena melihat kota Pekanbaru yang masih kuat dengan arsitektur Melayu, juga dilihat dari aspek bangunan sekitar yang masih memunculkan arsitektur Melayu. Ini ditujukan untuk melindungi nilai-nilai arsitektur kebudayaan Melayu. Dengan cara ini diharapkan Islamic center di Pekanbaru bisa menjadi bangunan monumental dan bisa menyediakan fasilitas yang memadai untuk aktivitas keagamaan, baik aktivitas yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, ataupun yang berhubungan dengan sesama.